

## **MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELAU PERMAINAN PESAN BERANTAI DENGAN MEDIA GAM- BAR PADA KELOMPOK B DI RA AL-ISLAMIAH**

**Siti Rostini<sup>1</sup>, Ronny Mugara<sup>2</sup>, Heni Nafiqoh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> RA Al-Islamiah, Jalan Mahmud No. 131 Kp. Babakan

<sup>2</sup> IKIP Siliwangi Bandung, Jalan Terusan Jendral Sudirman

<sup>3</sup> IKIP Siliwangi Bandung, Jalan Terusan Jendral Sudirman

<sup>1</sup>sitirostini10@gmail.com, <sup>2</sup>ronnymugara.rm@gmail.com, <sup>3</sup>heni-nafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id

### **ABSTRACT**

Based on the problem that researchers found in the field, children aged 5-6 years in RA Al-Islamiah gained English learning with the method of lectures without the use of media or teaching materials, so that learning is less meaningful and not For children. This resulted in the child having difficulty following the learning process, the Treasury of English vocabulary is still low and the pronunciation of the child English is not correct. Researchers did the best way in the effort to increase English vocabulary using serial messaging games with Image media. The study used class action research consisting of 2 cycles. The subject in this study amounted to 14 children with a vulnerable age of 5-6 years. Data collection techniques using observation sheets, while the data analysis used is qualitative descriptive. Analysis results of the cycle I obtained the observation result of children's listening ability of 40.75%, this result has not been in accordance with the criteria of achievement level in children at 75%, the study continued to cycle II. The results of the study in cycle II showed increased listening capability to 75.50%. Based on the research, it can be concluded that the activities of whisper-linked games with Media images can improve the English vocabulary of the group B RA Al-Islamiah.

Keywords: English Vocabulary, Whisper-Linked, Media Image

### **ABSTRAK**

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dilapangan, anak umur 5-6 tahun di RA Al-Islamiah memperoleh pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode ceramah tanpa menggunakan media ataupun bahan ajar, sehingga pembelajaran kurang bermakna dan tidak menyenangkan bagi anak. Hal tersebut berakibat kepada anak yaitu anak mengalami kesulitan, Perbendaharaan kosakata bahasa Inggris masih rendah serta penyebutan bahasa inggris anak belum benar. Peneliti melakukan cara yang terbaik dalam upaya peningkatan kosa kata bahasa Inggris menggunakan permainan pesan berantai dengan media gambar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas terdiri atas 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 14 anak dengan rentan usia 5-6 Tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis siklus I diperoleh hasil observasi kemampuan mendengarkan anak sebesar 40,75%, hasil ini belum sesuai dengan kriteria tingkat pencapaian pada anak sebesar 75%, penelitian berlanjut ke siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan kemampuan mendengarkan meningkat menjadi 75,50%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Permainan Bisik Berantai dengan Media Gambar dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B RA Al-Islamiah.

Kata Kunci: Kosa Kata Bahasa Inggris, Permainan Bisik Berantai, Media Gambar

## **PENDAHULUAN**

Salah satu perkembangan yang harus dicapai anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa di PAUD biasanya mencakup tentang pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Daerah, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Krisdalaksana (Tatat & Yayah, 2010) mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sejalan dengan itu Tatat dan Yayah (2010: 79) mengemukakan bahwa bahasa adalah sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yanglain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Menurut Myklebust (dalam Alam & Lestari, 2019) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa anak ditemukan dari pengalaman anak yang mendengar terhadap lingkungan terdekatnya. Bahasa reseptif adalah Penerimaan bahasa diperoleh melalui indra pendengaran. Bahasa reseptif juga didapatkan dari pengalaman belajar anak melalui pendengaran yang mana tujuannya untuk memahami nada dan peniruan suara sehingga dapat mengerti makud kata tersebut. Setelah itu anak-anak mulai berkomunikasi dengan menggabungkan ekspresi wajah, gerakan tubuh dan akhirnya melalui kata-kata untuk diungkapkan atau yang disebut dengan bahasa ekspresif Perkembangan Bahasa melambangkan salah satu aspek dari tahapan perkembangan yang seharusnya tidak luput dari perhatian. Pendapatan Bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama dipelajari bagaimana

anak-anak berbicara, mengerti dan menggunakan bahasa tetapi “sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai langlah actual perkembangan Bahasa. Kosakata dipelajari dengan benar ketika seseorang mempelajari bahasa.

Perkembangan Bahasa merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan yang seharusnya tidak luput dari perhatian. Pemerolehan Bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama dipelajari bagaimana anak-anak berbicara, mengerti dan menggunakan bahasa tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses actual perkembangan Bahasa.

Kosakata dipelajari dengan benar saat seseorang mempelajari bahasa. Kemampuan anak dalam penguasaan kosakata akan sangat membantu mereka dalam memahami dan belajar bahasa Inggris (Stahl, 2005; Richard dan Renandya, 2002).

Kosakata yang diucapkan anak usia dini belum tentu memiliki makna yang sama dengan kosakata yang dimaksud oleh orang dewasa (Cameron, 2001). Pengembangan kosakata anak usia dini bukanlah menekankan pada jumlah kosakata yang mesti di kuasai oleh anak, akan tetapi lebih kepada membekali anak dalam menggunakan kosakata yang telah diketahuinya secara efisien sesuai dengan makna sebenarnya (Ananthia dan Harun, 2018).

Bahasa Inggris di PAUD tidak digunakan sehari-hari oleh anak, sehingga dianggap bahasa yang sukar dipelajari. Untuk mengatasi kesukaran tersebut, pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada anak harus diciptakan suasana dan metode yang menyenangkan dan menarik bagi anak,

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)  
Vol.3 | No.4 | Juli 2020

agar anak termotivasi untuk mempelajarinya (Suyanto, 2009: 31).

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan kepada peserta didik. Adapun kemampuan yang diharapkan dalam bahasa Inggris di RA adalah kemampuan dalam mengenal beberapa kosakata bahasa Inggris seperti matahari, bulan dan bintang. Poerwadarminta (dalam Indihadi, 2009) mengartikan “kosakata adalah banyaknya kata-kata yang dipakai. Banyaknya kata yang dimiliki atau dipakai seseorang sangat berperan penting dalam berkomunikasi dengan dunia luar”. Terutama ketika berkomunikasi dalam skala Internasional, hal ini tentunya mengharuskan manusia untuk bisa berbahasa Asing. Salah satu bahasa Asing yang menjadi bahasa berskala Internasional. Bahasa Inggris sebaiknya dikenalkan sejak usia dini agar anak mempunyai banyak penguasaan kata sehingga anak memiliki kesiapan untuk kehidupan dimasa mendatang.

Media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Masalah dalam perkembangan Bahasa di RA Al-Islamiyah adalah kurangnya kemampuan anak dalam

menangkap dan memahami pesan yang disampaikan guru kepada anak didiknya, serta rata-rata kemampuan menyimak pada anak kelompok B masih perlu dioptimalkan. Anak yang kurang aktif dan kurang konsentrasi menjadi penyebab utama kurangnya kemampuan menyimak. Permasalahan yang ditemukan merupakan permasalahan yang nyata yaitu berkaitan dengan permasalahan yang dialami guru dan siswa pada kemampuan menyimak, sehingga hal ini menarik peneliti untuk ditindaklanjuti agar ada solusi untuk mengembangkan perkembangan Bahasa anak.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, perlu ditemukan solusi yang tepat, sehingga oleh peneliti dipandang perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk menerapkan permainan pesan berantai dalam pembelajaran yang bermanfaat bagi guru sebagai pengalaman mengajar, guna meningkatkan pemahaman dan penguasaan anak tentang perkembangan Bahasa, melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong anak untuk termotivasi dalam setiap pembelajaran.

Permainan bisik berantai adalah media pesan yang disampaikan dari teman yang satu keteman yang lainnya, teman barisan terakhir menjawab pesan yang dibisikkan dari teman sebelumnya.

Peningkatan perkembangan bahasa dilakukan melalui permainan pesan berantai, merupakan upaya agar perkembangan Bahasa anak semakin baik, yakni ketika anak bisa menyampaikan pesan kepada yang lain merupakan tujuan dari permainan bisik berantai ini.

Untuk memecahkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk

meneliti tentang peningkatan Kosa kata bahasa Inggris anak melalui permainan pesan berantai dengan gambar sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah melalui permainan Pesan Berantai dengan media gambar, perkembangan kosa kata bahasa Inggris pada siswa kelompok B RA Al-Islamiyah dapat ditingkatkan?”

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dan keaktifan siswa (Hendriana, 2017: 81). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan peningkatan penguasaan konsep siswa khususnya dalam perkembangan Bahasa.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini, Peneliti akan menerapkan permainan kartu pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah RA Al-Is-

lamiyah yang terletak di Jl. Mahmud No. 131 Kp. Babakan Rt 08/07 Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tepatnya pada bulan Maret Tahun 2020. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini berjumlah 14 Orang yang mana terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan rentan usia 5-6 Tahun.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dilakukan selama penelitian 2 minggu dan wawancara serta Dokumentasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dan berbagai fenomena yang terjadi terkait situasi dan kondisi selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat sebelum penelitian, ketika penelitian dilaksanakan dan sesudah penelitian dengan mengacu pada instrumen observasi yang telah dirancang.

Wawancara adalah Tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan hasil atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah (Aris Munandar, 2006). Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah atau pengalaman tertentu responden. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan kosa kata bahasa Inggris yang dilakukan dengan guru kelas RA Al-Islamiyah.

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen sebagai berikut: dokumen adalah semua bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena

adanya permintaan seorang penyidik (Masganti, 2017)

Dalam Observasi ini peneliti juga mencatat kejadian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan selama II Siklus.

Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas B, saat anak-anak sedang mengerjakan tugas, peneliti menanyakan bagaimana metode pembelajaran yang berlangsung sesama ini dan bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari penggunaan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan kegiatan berlangsung dengan menggunakan permainan pesan berantai, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui presentasi kemampuan bahasa anak atau untuk menentukan hasil yang diperoleh berdasarkan teknik skoring, perkembangan bahasa anak dapat ditingkatkan dengan membandingkan hasil observasi sebelum tindakan dan hasil observasi setelah tindakan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pembelajaran bahasa Inggris kelas B1 di RA Al-Islamiyah, sudah diaplikasikan dalam waktu 1 Minggu sekali setiap hari selasa. Namun hasilnya belum terlihat karena saat proses pembelajarannya guru tidak menggunakan media sehingga anak-anak sulit untuk mengingat kosa kata bahasa Inggris apa yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan media gambar sangat menarik minat anak di RA Al-Islamiyah untuk belajar kosa kata bahasa Inggris. Dalam permainan pesan gambar berantai anak belajar dengan antusias dan penuh semangat karena belajar dengan melalui permainan sangat disukai oleh anak, sehingga anak dapat belajar dengan senang. Selain menggunakan permainan pesan gambar berantai, pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh guru dapat membantu keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan data-data yang telah didapat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam pembuatan RPPH untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris yang telah dilakukan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang disusun oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik. Rata-rata setiap aspek yang didapat dalam setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan.

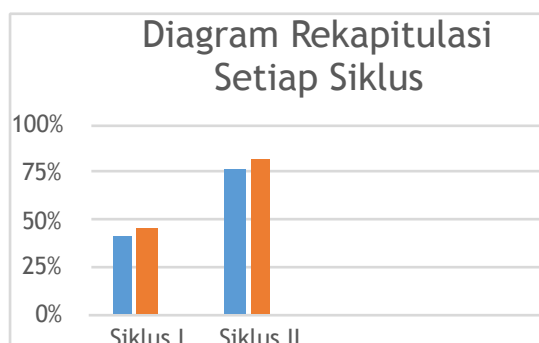
Hasil penelitian siklus I masih belum berhasil, karena belum mencapai target tindakan keberhasilan yang diinginkan yaitu  $\geq 75\%$ . Pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris melalui kegiatan bisik berantai dengan media gambar masih kurang dan perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya. Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa kegiatan permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan. Keberhasilan guru pada proses pembelajaran melalui Permainan Bisik Berantai melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan contoh serta menjelaskan dengan suara yang keras dan jelas. Skor secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan

peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mendengarkan anak melalui permainan bisik berantai berfungsi dengan baik. Hasil penelitian siklus II berhasil dan tidak perlu adanya perbaikan lagi karena sudah mencapai target tindakan keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$ .

**Tabel 1**

Gambaran Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris anak

No	Lembar Observasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Aspek Kemampuan Mendengar	40,75%	75,50%	Meningkat
2	Aspek kemampuan Menyebutkan Gambar yang ditunjukkan	45,50%	81,25%	Meningkat



**Grafik 1**

Gambaran Rekapitulasi Antar Siklus

**Pembahasan**

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang salah satunya adalah kemampuan anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus. Menurut Chomsky (dalam Dhieni, 2009) bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, Binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat ini didasarkan pada asumsi. Pertama, perilaku bahasa yaitu sesuatu yang diturunkan (genetik); pola perkembangan bahasa adalah sama pada semua macam bahasa dan budaya (merupakan sesuatu yang universal); dan lingkungan hanya memiliki peran kecil di dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu singkat, anak berusia empat tahun sudah dapat berbicara mirip dengan orang dewasa. Ketiga, lingkungan bahasa si anak tidak dapat menyediakan data secukupnya bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, tentang peningkatan kosa kata bahasa Inggris melalui permainan Bisik berantai dengan media gambar di RA Al-Islamiyah, menunjukkan kemampuan anak dapat berkembang melalui penggunaan media gambar tersebut. Hal ini sesuai dengan dunia anak yang mana anak senang dengan bermain.

Hasil dari analisis data, peneliti memfokuskan hasil penelitian kepada media pembelajaran untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris untuk anak usia dini yaitu media gambar karena terlihat bahwa anak konsentrasi terhadap gambar sehingga guru dapat mengembangkan kemam-

puan menyimak dan mendengar ketika guru menjelaskannya. Bermain tebak gambar merupakan sebuah kegiatan bermain yang menyenangkan dengan menggunakan sebuah media gambar berupa seperti barang (manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya) yang ada pada kertas, bermainnya dengan dilakukan cara ditebak. Astuti (dalam Masyah, Sumarsih, & Delrefi, 2017).

Melalui media gambar, guru memperkenalkan berbagai macam kosa kata dengan kegiatan pengulangan yang dibuat dalam bentuk permainan. Media Gambar merupakan media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajarkan *vocabulary*. Media gambar adalah potongan kertas atau kardus yang terdiri dari gambar, kata, atau kalimat sederhana (Shehadeh & Farrah, 2016).

Saat anak bermain melalui permainan bisik berantai dengan media gambar, anak akan melihat, mendengar dan bahkan mampu mengucapkan kosa kata yang disebutkan sebelumnya (anak mampu menyebutkan kembali).

Penggunaan media gambar selama dalam proses pembelajaran memberikan beberapa kontribusi positif, seperti membantu guru untuk memberikan contoh, menyampaikan materi yang berkaitan dengan bunyi huruf (*sounds*), membantu anak untuk mengingat kosakata yang sudah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya, memotivasi anak, serta meningkatkan kemampuan intelektual anak. Selain itu, media yang dicetak seperti gambar, simbol huruf yang disajikan di papan atau pun di buku merupakan cara terbaik untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan anak, Reiser & Dick (dalam Westhisi, 2019).

Penelitian ini dilakukan dalam II Siklus yang mana setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan. Pada Siklus I sebelum penelitian dilakukan, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), kemudian menyiapkan media dan lembar observasi yang akan digunakan.

Pada saat penelitian, peneliti menyiapkan media apa saja yang akan dilakukan saat permainan pesan berantai. Setelah anak masuk ke kelas anak terlebih dahulu membaca do'a mau belajar, menghafal surat-surat pendek, do'a-do'a harian dan hadits-hadits nabi. Setelah itu guru mulai menjelaskan permainan pesan berantai dan guru membagi anak kedalam 3 kelompok, yang mana setiap kelompok ada yang 4 ada yang 5 orang. Selanjutnya guru membisikkan kata kepada setiap anak yang berada dibarisan paling depan dan anak tersebut menyampaikan kepada temannya sampai pada anak yang paling akhir.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas didapatkan hasil bahwa peningkatan kosa Kota Bahasa Inggris melalui Permainan pesan berantai dengan media gambar mendapatkan skor sebesar 75,50%-81,25% (Baik) sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan Permainan Pesan Berantai dengan media gambar dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B RA Al-Islamiyah.

#### **KESIMPULAN**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pempa-

hasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274-279.
- Ananthia & Harun. (2018). *Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Dian Cipta
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Hendriana, H. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Reflika Aditama
- Indihadi, D. (2006). *Pembinaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua*. Bandung: Upi Press
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Masganti, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Masyah, M., Sumarsih, S., & Delrefi, D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Bermain Tebak Gambar Pada Anak Kelompok A1 Di Paud Kemala Bhayangkari Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 101-106.
- Shehadeh, I. I. A., & Farrah, M. A. A. (2016). The Effectiveness of Using Children 's Songs in Developing Elementary Graders ' English Vocabulary and Pronunciation in Jerusalem , Palestine. *Creative Practices in Language Learning and Teaching (CPLT)*, 4(2).
- Stahl, S. A. (2005). *Four Problem with Teaching and What to Do to make Vocabulary an Integrated Part of Instruction (Bringing Research and Practice)*. New Jersey: Prentice Hall Regents
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyanto, K. (2009). *English For Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tatat, H., & Cuhariah, Y. (2010). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Westhisi, S. M. (2019). METODE FONIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(1), 23-37.